

Nama : Nita Yuansari

NPM : 2013053082

Kelas : 4D

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

Dosen : Dayu Rika Perdana, S.Pd, M.Pd.

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawaban :

Karena dalam paradigma baru itu sendiri sekolah harus memenuhi tiga aspek, yaitu pengetahuan, skill, dan membentuk karakter. Aspek pengetahuan yang dikembangkan seharusnya bisa menopang kebutuhan skill yang terus berubah. Pentingnya materi yang dikuasai anak didik harus bisa mengikuti perkembangan kehidupan, kapan dan dimanapun, juga ditekankan oleh Winarno Surahmad (Kompas, 24 April 2003).

Karena pada sekolah dasar peserta didik diajarkan sejak dini tentang demokrasi, tanggung jawab, dan aspek pendukung lainnya.

Sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Dengan demikian tujuan pembelajaran Pkn MI adalah untuk menjadikan warganegara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, diharapkan kelak dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik sehingga mampu mengikuti teknologi modern.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawaban :

Karena, pendidikan nilai dan moral berbagai cara dapat digunakan sebagai stimulus dalam melibatkan nalar dan afeksi siswa adalah melalui pertanyaan, pernyataan, gambar,

cerita, dan gambar keadaan yang bersifat dilematis. Dalam pengajaran PKn misalnya melibatkan siswa sebagai individu yang “merasakan” dan “larut” dalam situasi yang sengaja diciptakan untuk mendorong siswa menggunakan nalar dan perasaannya terhadap suatu situasi atau kejadian, prinsip, pandangan atau masalah merupakan upaya-upaya dasar dalam pendidikan nilai dan moral. Tanpa upaya-upaya dasar semacam itu, pendidikan nilai dan moral serta PKn khususnya akan sulit mencapai tujuan-tujuannya secara optimal. Dalam pendekatan dilematis sebagai salah satu pendekatan akan lebih efektif jika guru berhasil melibatkan secara intens nalar dan perasaan siswa sebab walaupun yang menjadi dasar utama adalah nalarnya atau reasoning-nya, namun faktor perasaan siswa juga akan memegang peranan penting dalam memberi alasan-alasan moral tersebut.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawaban :

Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

Adapun teori-teori diantara nya adalah :

- Teori Belajar Behavioristik
- Teori Belajar Kognitif
- Teori Belajar Konstruktivesme
- Teori Belajar Humanistik

4. Apa yang dimaksud dengan

- a. strategi pembelajaran**
- b. model pembelajaran**
- c. metode pembelajaran**
- d. media pembelajaran dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?**

Jawaban :

- a. Strategi pembelajaran

Secara umum pengertian atau definisi strategi pembelajaran adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Jenis-jenis strategi pembelajaran :

- Metode ceramah
- Metode demonstrasi
- Metode diskusi
- Metode simulasi

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Saefuddin & Berdiati, 2014, hlm. 48).

Macam-macam model pembelajaran ;

- Model Pembelajaran Inquiry
 - Model Pembelajaran Kontekstual
 - Model Pembelajaran Ekspositori
 - Model Pembelajaran Berbasis Masalah
 - Model Pembelajaran Kooperatif
 - Model Pembelajaran *Project Based Learning*
 - Model Pembelajaran PAIKEM
 - Model Pembelajaran Kuantum (*Quantum Learning*)
 - Model Pembelajaran Terpadu
 - Model Pembelajaran Kelas Rangkap
 - Model Pembelajaran Tugas Terstruktur
 - Model Pembelajaran Portofolio
 - Model Pembelajaran Tematik
- c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa learning methods merupakan sebuah strategi atau taktik dalam

melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Macam-Macam Metode Pembelajaran

- Metode Ceramah
- Metode Diskusi
- Metode Demonstrasi
- Metode Ceramah Plus
- Metode Resitasi
- Metode Eksperimen
- Metode Karya Wisata
- Metode Latihan
- Metode Perancangan
- Metode Debat
- Metode Mind Mapping
- Metode pembel

d. Media pembelajaran

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media dalam penggunaannya sebaiknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Pengertian media pembelajaran dapat diartikan sebagai perpaduan antara bahan dan alat.

Macam-macam Media Pembelajaran :

- Media Audio.
- Media Visual.
- Media Audio Visual.
- Media Serbaneka.
- Gambar fotografi.
- Peta dan Globe.

Kenapa mereka saling berhubungan, karena dalam suatu proses pembelajaran pendidik diharapkan mampu menguasai semuanya, agar tujuan yang diterapkan dapat tercapai?

5. Berikan pendapat mu tentang : metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya

Jawaban :

A. Metode

- Metode untuk kelas rendah : Metode Ceramah dan Metode bermain

Alasanya karena pada peserta didik kelas rendah, anak murid cenderung hanya mendengarkan dan masih suka bermain

Kelebihan metode ceramah :

- 1) Ceramah merupakan metode yang 'murah' dan 'mudah' untuk dilakukan. Murah dalam arti proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, berbeda dengan metode yang lain seperti demonstrasi atau peragaan. Sedangkan mudah, memang ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit.
- 2) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.
- 3) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya, guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- 5) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam, atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit. Asal siswa dapat menempati tempat duduk untuk mendengarkan guru, maka ceramah sudah dapat dilakukan.

Kelebihan Metode Bermain :

- 1) Permainan mengutamakan gagasan dan minat anak-anak sehingga anak diberi kesempatan untuk menyalurkan gagasan dan minat mereka dalam suatu permainan.
- 2) Permainan dapat menciptakan kondisi yang ideal untuk mempelajari dan meningkatkan mutu pembelajaran. Selain anak dapat mempelajari pelajaran tertentu dalam permainan, anak juga memperoleh kesenangan selama belajar.

- 3) Hal yang pokok bagi pembelajaran melalui permainan adalah rasa memiliki. Dalam suatu permainan, anak dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya 42 untuk mencapai tujuan tertentu sehingga rasa saling memiliki akan muncul dalam diri anak.
- 4) Pembelajaran melalui permainan menjadi lebih relevan karena anak diberi kebebasan untuk mengembangkan dan mengungkapkan inisiatif sendiri.
- 5) Dengan permainan anak-anak dapat mempelajari cara belajar. Cara belajar individu berbeda-beda, yaitu ada tipe auditori, visual, maupun kinestetik.

- Metode untuk kelas tinggi : Metode Diskusi

Mengapa metode diskusi karena pada peserta didik kelas tinggi diharapkan mampu belajar berfikir kritis dan belajar berkelompok dengan teman.

Kelebihan :

- 1) Merangsang Siswa Kreatif Memberikan Gagasan atau Ide
- 2) Berani Mengungkapkan Pendapat
- 3) Dapat Bertukar Pikiran
- 4) Bekerjasama dengan Baik
- 5) Belajar Menjadi Pemimpi

B. Model

- Kelas rendah : Picture and Picture

Model pembelajaran ini dapat diterapkan di kelas rendah karena anak usia kelas rendah ini karena pada usia ini peserta didik lebih suka hal yang menarik.

Kelebihan :

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar.
- 3) Siswa dapat membaca satu persatu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.

- Kelas tinggi : Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Karena dalam tahap kelas tinggi peserta didik diharapkan dan dituntut untuk berfikir kritis.

Kelebihan :

- 1) Terjadi interaksi yang dinamis diantara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa.\
- 2) Siswa memiliki keterampilan mengatasi masalah.
- 3) Siswa memiliki kemampuan mempelajari peran orang dewasa.
- 4) Siswa dapat menjadi pembelajar yang mandiri dan independent
- 5) Siswa memiliki keterampilan berfikir tingkat tinggi,

C. Media

- Kelas rendah : Visual

Karena dengan media ini, peserta didik kelas rendah cenderung lebih fokus mendengarkan.

Kelebihan :

- 1) Meningkatkan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak.
- 2) Dapat memberikan minat dan keinginan baru.
- 3) Dapat menanamkan konsep yang benar.
- 4) Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan di sekelilingnya.
- 5) Bisa mengatasi persoalan keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
- 6) Analisa sangat tajam, bisa membuat orang banyak dapat mengerti maksud dari isi beritanya.

- Kelas tinggi : Audio Visual

Karena pada anak kelas tinggi peserta sudah dapat memahami suatu gambar maupun video dan menganalisisnya sendiri.

Kelebihan :

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- 2) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 3) Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
- 4) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis